

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Bentuk eksperimen yang digunakan desain eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain eksperimen semu ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dikarenakan masih terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi terbentuknya variabel dependen. Dalam sampelnya pun dipilih secara random. Bentuk desain eksperimen semu ada beberapa macam antara lain yaitu *prates* dan *pascates* desain kelompok eksperimen dengan kelompok eksperimen dan kontrol hanya dengan *pascates*. Dalam penelitian ini, bentuk desain eksperimen semu yang sesuai adalah kelompok eksperimen dan kontrol hanya dengan *pascates*.

Pada desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan (kelompok mahasiswa yang sudah PLP) dan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelompok mahasiswa yang belum PLP).

Paradigma desain penelitian kelompok eksperimen dan kontrol hanya dengan *pascates* seperti digambarkan dalam Uma Sekaran (2009: 209) sebagai berikut :

TABEL 3.1
PARADIGMA PENELITIAN KELOMPOK EKSPERIMEN DAN
KONTROL HANYA DENGAN PASCATES

Kelompok	Perlakuan	Skor pascates
Kelompok eksperimen	X	O_1
Kelompok kontrol		O_2

$$\text{Pengaruh perlakuan} = O_1 - O_2$$

Keterangan :

X = Perlakuan yang diberikan (Program Latihan Profesi)

O_1 = Hasil pengukuran (kompetensi mengajar) setengah kelompok yang diberi perlakuan.

O_2 = Hasil pengukuran (kompetensi mengajar) setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Sesuai dengan penelitian ini gambar di atas menjelaskan terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian yaitu satu kelompok (mahasiswa yang belum PLP) dan satu kelompok (mahasiswa yang sudah PLP). Bila kompetensi mengajar mahasiswa yang sudah PLP lebih tinggi dari pada mahasiswa yang belum PLP, maka program latihan profesi mempunyai pengaruh pada kompetensi mengajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi.

Penelitian eksperimen dengan kelompok eksperimen dan kontrol hanya dengan pascates pada dasarnya digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilaksanakan pengumpulan data di lapangan.

3.2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang dianalisis yaitu kompetensi mengajar. Variabel di atas didefinisikan secara operasional ke dalam bentuk penjabaran sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kompetensi Mengajar	Kompetensi pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemahaman terhadap peserta didik ▪ Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran ▪ Evaluasi hasil belajar ▪ Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya 	Interval
	Kompetensi kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepribadian yang mantap ▪ Stabil ▪ Dewasa ▪ Arif ▪ Berwibawa ▪ Menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia 	Interval
	Kompetensi profesional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menguasai Substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi ▪ Menguasai struktur dan metode keilmuan 	Interval
	Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu berkomunikasi dan 	Interval

	sosial	bergaul secara efektif dengan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan ▪ Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar 	
--	--------	---	--

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi tahun 2006 dan mahasiswa pendidikan akuntansi tahun 2007. Dimana dengan jumlah mahasiswa pendidikan akuntansi tahun 2006 adalah berjumlah 71 mahasiswa dan jumlah mahasiswa pendidikan akuntansi tahun 2007 adalah berjumlah 127 mahasiswa. Maka jumlah dari keseluruhan mahasiswa pendidikan akuntansi 2006 dan 2007 adalah 198 mahasiswa.

Seperti yang dikemukakan dalam buku Uma Sekaran (2009 : 208) bahwa :

“ada sekurangnya dua kemungkinan ancaman terhadap validitas dalam desain kelompok eksperimen dan kontrol dengan hanya pascates, jika kedua kelompok tidak cocok atau tidak ditempatkan secara acak bias seleksi dapat mencemari hasil.”

Sesuai dengan hal tersebut pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel cara probabilitas. Ada beberapa macam pengambilan sampel cara probabilitas yaitu pengambilan sampel sampel acak sederhana, pengambilan sampel sistematis, pengambilan sampel acak berstrata proporsional dan disproporsional, pengambilan sampel klaster, pengambilan

sampel area dan pengambilan sampel dobel. Dari keenam pengambilan sampel tersebut digunakan pada penelitian ini adalah pengambilan sampel acak sederhana. Untuk mengetahui besarnya sampel yang digunakan untuk setiap populasi menggunakan rumus Al-Rasyid :

$$n_o = \left[\frac{z\alpha}{2 \cdot BE} \right]^2 \text{ dengan } n_o = 0,05N$$

(Riduwan, 2008 : 22)

Keterangan :

- N = Jumlah populasi
- BE = Bound of error diambil 10%
- Z_α = Nilai dalam tabel z (1,99)

Jika $n_o > 0,05 N$, maka besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$$

(Riduwan, 2008 : 22)

Perhitungan sampel mahasiswa yang sudah program latihan profesi dan belum program latihan profesi menggunakan rumus Al-Rasyid :

1. Perhitungan sampel mahasiswa yang sudah PLP

$$n_o = \left[\frac{1,99}{2 \cdot 10\%} \right]^2 = 99,0025 \text{ dengan } n_o = 0,05(71) = 3,6$$

Karena $n_o > 0,05 N$ atau $99,0025 > 3,6$ maka besarnya sampel mahasiswa yang sudah PLP dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n_o = \frac{99,0025}{1 + \frac{99,0025 - 1}{71}} = 41,6 \approx 42$$

2. Perhitungan sampel mahasiswa yang belum program latihan profesi:

$$n_o = \left[\frac{1,99}{2,10\%} \right] 2 = 99,0025 \text{ dengan } n_o = 0,05(127) = 6,4$$

Karena $n_o > 0,05 N$ atau $99,0025 > 3,6$ maka besarnya sampel mahasiswa yang sudah PLP dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n_o = \frac{99,0025}{1 + \frac{99,0025 - 1}{125}} = 55,5 \approx 56$$

Jadi jumlah sampel mahasiswa yang sudah PLP sebanyak 42 mahasiswa dan mahasiswa yang belum PLP sebanyak 56 mahasiswa.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data adalah angket. Hal ini dikarenakan diperlukan informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui. Data tersebut yaitu mengenai kompetensi mengajar mahasiswa yang sudah PLP dan kompetensi mengajar mahasiswa yang belum PLP.

3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini belum menggunakan instrumen yang terstandar. Untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sah maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen terlebih dahulu.

1. Uji validitas instrumen

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Products moment* dengan angka kasar. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 72)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan variabel y
- N = jumlah responden
- $\sum x$ = jumlah skor item pernyataan
- $\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item) pernyataan

Penggunaan rumus ini untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir soal dengan dilakukan perbandingan antar r_{hitung} (r yang di dapat dari perhitungan korelasi *Product moment*) dengan r_{tabel} (nilai dalam tabel korelasi dari jumlah responden yang ada pada taraf signifikansi yang ditentukan α sebesar 0,05).

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dianggap tidak valid. Sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dianggap valid. Untuk memudahkan pengujian validitas

instrumen pada penelitian ini menggunakan SPSS untuk membantu mempercepat dalam mencari nilai r_{hitung} pada setiap butir soal. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok mahasiswa yang sudah PLP dan kelompok mahasiswa yang belum PLP Program Studi Pendidikan Sejarah. Dengan jumlah masing-masing kelompok 30 responden. Jumlah butir instrumen yang diujikan kepada responden sebanyak 38 butir. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini (untuk mencari nilai r_{hitung}) yaitu korelasi *product moment* yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (nilai r untuk jumlah 30 responden pada signifikansi 0.05). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dianggap tidak valid. Sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dianggap valid. Adapun hasil uji validitas instrumen pada kedua kelompok tersebut dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas instrumen (untuk kelompok mahasiswa yang belum PLP)

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN
(KELOMPOK MAHASISWA YANG BELUM PLP)

No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,934	0.361	Valid
2	0,726	0.361	Valid
3	0,726	0.361	Valid
4	0,763	0.361	Valid
5	0,874	0.361	Valid
6	0,947	0.361	Valid

7	0,807	0.361	Valid
8	0,935	0.361	Valid
9	0,935	0.361	Valid
10	0,932	0.361	Valid
11	0,874	0.361	Valid
12	0,874	0.361	Valid
13	0,844	0.361	Valid
14	0,874	0.361	Valid
15	0,922	0.361	Valid
16	0,922	0.361	Valid
17	0,885	0.361	Valid
18	0,885	0.361	Valid
19	0,911	0.361	Valid
20	0,911	0.361	Valid
21	0,885	0.361	Valid
22	0,885	0.361	Valid
23	0,885	0.361	Valid
24	0,911	0.361	Valid
25	0,911	0.361	Valid
26	0,911	0.361	Valid
27	0,911	0.361	Valid
28	0,885	0.361	Valid
29	0,932	0.361	Valid
30	0,932	0.361	Valid
31	0,932	0.361	Valid
No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
32	0,885	0.361	Valid
33	0,885	0.361	Valid
34	0,885	0.361	Valid
35	0,885	0.361	Valid
36	0,885	0.361	Valid
37	0,881	0.361	Valid
38	0,885	0.361	Valid

Sumber : hasil uji validitas menggunakan Microsoft Excel

2. Hasil uji validitas instrumen (untuk kelompok mahasiswa yang sudah PLP)

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN

(KELOMPOK MAHASISWA YANG SUDAH PLP)

No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,835	0.361	Valid
2	0,441	0.361	Valid
3	0,537	0.361	Valid
4	0,750	0.361	Valid
5	0,750	0.361	Valid
6	-0,205	0.361	Tidak valid
7	0,777	0.361	Valid
8	0,453	0.361	Valid
9	0,529	0.361	Valid
10	0,891	0,361	Valid
11	0,729	0.361	Valid
12	0,679	0.361	Valid
13	0,754	0.361	Valid
14	0,570	0.361	Valid
15	0,570	0.361	Valid
16	0,804	0,361	Valid
17	0,416	0.361	Valid
18	0,785	0.361	Valid
19	0,416	0.361	Valid
20	0,416	0.361	Valid
21	0,820	0.361	Valid
22	-0,387	0,361	Tidak valid
No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
23	0,117	0.361	Tidak valid
24	0,448	0.361	Valid
25	0,548	0.361	Valid
26	0,582	0.361	Valid
27	0,816	0.361	Valid
28	0,586	0.361	Valid
29	0,607	0.361	Valid
30	0,607	0,361	Valid
31	0,741	0.361	Valid
32	0,850	0.361	Valid
33	0,370	0.361	Valid
34	0,441	0.361	Valid
35	0,768	0.361	Valid

36	0,705	0,361	Valid
37	0,407	0.361	Valid
38	0,509	0.361	Valid

Sumber : hasil uji validitas menggunakan Microsoft Excel

Dari hasil pengujian validitas di atas menunjukkan bahwa setiap butir instrumen untuk kelompok mahasiswa yang belum PLP sudah dinyatakan valid. Sedangkan setiap butir instrumen untuk kelompok mahasiswa yang sudah PLP ada beberapa yang tidak dinyatakan valid. Adapun butir-butir instrumen yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 6,22 dan 23. Butir-butir instrumen yang tidak valid tersebut kemudian dibuang. Dikarenakan instrumen yang digunakan harus sama untuk kedua kelompok yang menjadi subjek dari penelitian ini maka butir yang dibuang atau dihilangkan pada instrumen kelompok mahasiswa yang sudah PLP dilakukan juga pembuangan pada butir instrumen untuk kelompok mahasiswa yang belum PLP pada nomor yang sama.

2. Uji reliabilitas instrumen

Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis digunakan teknik belah dua *Spearman Brown (Split half)*. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 93)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_{1/2 \ 1/2}$ = korelasi Products momen antara belahan pertama dan kedua.

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen ini dapat dilakukan pengujian validitas di atas. Dengan melihat perbandingan dari r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dianggap tidak reliabel. Sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dianggap reliabel. Sama halnya dengan pengujian validitas di atas, pengujian reliabilitas instrumen ini dibantu dengan menggunakan SPSS dalam pengerjaannya. Hasil pengujian sebagai berikut :

Setelah instrumen yang ada dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan hanya pada butir-butir instrumen yang sudah dinyatakan valid pada pengujian validitas sebelumnya. Cara yang digunakan untuk melakukan pengujian ini dengan menggunakan teknik belah dua dari *Spearman Brown* (*Split half*) yaitu dengan membelah seluruh butir instrumen menjadi dua belahan (belahan ganjil dan genap). Pada teknik ini sebelum menggunakan rumus r_{11} perlu diketahui terlebih dahulu nilai korelasi dari belahan ganjil dan belahan genap. Dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam menghitung besarnya korelasi dari kedua belahan tersebut digunakannya Microsoft Excel.

Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk kedua kelompok (mahasiswa yang belum PLP dan mahasiswa yang sudah PLP) sebagai berikut :

1. Hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk kelompok mahasiswa yang belum PLP

Setelah mengetahui besarnya korelasi *product moment* untuk belahan pertama (belahan ganjil) dan belahan kedua (belahan genap) untuk instrumen kelompok mahasiswa yang belum PLP menggunakan Microsoft Excel r_{11} sebesar 0.996, mencari nilai dari reliabilitas internal seluruh instrumen (r_{11}) dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 93)

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0.996}{1 + 0.996} = 0.998$$

Untuk mengetahui apakah instrumen yang ada reliabel atau tidak, perlu dilakukan perbandingan antara r_{hitung} (r_{11}) dengan r_{tabel} (nilai r pada jumlah responden 30 orang dengan signifikansi 0.05). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dianggap tidak reliabel. Sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dianggap reliabel.

Pada perhitungan di atas dapat dilihat bahwa r_{hitung} yang didapat sebesar 0.998 sedangkan r_{tabel} untuk jumlah responden 30 orang pada signifikansi

0.05 diketahui sebesar 0.361. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan instrumen yang ada dinyatakan sudah reliabel.

2. Hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk kelompok mahasiswa yang sudah PLP

Sama halnya dengan pengujian di atas setelah diketahui besarnya korelasi *product moment* untuk belahan pertama (belahan ganjil) dan belahan kedua (belahan genap) untuk instrumen kelompok mahasiswa yang sudah PLP menggunakan Microsoft Excel r_{11} sebesar 0.944, maka langkah selanjutnya mencari nilai dari reliabilitas internal seluruh instrumen (r_{11}) dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 93)

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0.944}{1 + 0.944} = 0.971$$

Pada perhitungan di atas dapat dilihat bahwa r_{hitung} yang didapat sebesar 0.971 sedangkan r_{tabel} untuk jumlah responden 30 orang pada signifikansi 0.05 diketahui sebesar 0.361. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan instrumen yang ada dinyatakan sudah reliabel.

3.5.2 Pengujian normalitas data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Ini harus dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari distribusi data. Untuk pengujian normalitas data ini dengan menggunakan bantuan program SPSS. Untuk menguji normalitas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Untuk menentukan kenormalan suatu data maka dapat diuji dengan menggunakan SPSS langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Pilih menu *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Explore*
2. Muncul kotak dialog *Explore*
3. Pada kotak *Dependent List*, isikan variabel datanya. Kotak *Dependent List* diisikan untuk variabel yang akan diujikan kenormalannya. Untuk kotak *Display*, pilih *Both*
4. Klik tombol *Plots*, pada kotak dialog *Explore: Plots* cek pada pilihan *Normality Plots With Test* kemudian klik tombol *Continue*.
5. Klik *OK* pada kotak dialog *Explore* sehingga akan diperoleh *output* berupa *Case Processing Summary*, *Descriptives* dan *Tests of Normality*.

Untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak dapat dilihat pada *output* berupa *Test of Normality*. Dengan kriteria uji; jika H_0 diterima

maka nilai signifikan $> 0,05$ sedangkan jika H_0 ditolak maka nilai signifikan $< 0,05$.

TABEL 3.5
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
O1	.125	25	.200*	.949	25	.237

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat terlihat kenormalan dari data yang dimiliki. Untuk hasil yang akurat dalam pengujian ini perlu diperhatikan apakah data yang dimiliki < 50 atau > 50 subjek. Jika jumlah responden < 50 subjek, maka tabel yang digunakan yaitu tabel *Shapiro-Wilk*. Sedangkan jika jumlah responden > 50 subjek, maka tabel yang digunakan yaitu tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun cara untuk menyimpulkan normal atau tidaknya data yang dimiliki baik itu menggunakan tabel *Shapiro-Wilk* maupun tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan pada kolom sig. pada tabel yang digunakan. Jika $Sig. > \alpha$ yang telah ditentukan (0,05) maka data yang di uji berdistribusi normal. Sedangkan jika $sig. < \alpha$ yang telah ditentukan (0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.5.3 Pengujian hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Program Latihan Profesi tidak mempunyai pengaruh terhadap kompetensi mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ Program Latihan Profesi mempunyai pengaruh terhadap kompetensi mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan SPSS dengan *Independent T Test*. Prosedur ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua variabel dalam satu grup data. Untuk menggunakan *Independent T Test*, ikuti langkah-langkah berikut :

1. Masukkan data dalam *sheet* SPSS dengan format masing-masing satu kolom untuk kelompok sampel. Abaikan pilihan lain.
2. Dari menu *Analyze*, pilih menu *Compare Means*, kemudian pilih *Independent T Test* sehingga muncul kotak dialog *Independent T Test*.
3. Masukkan data pada kolom *Variables Test* dengan klik keduanya kemudian klik tanda panah.
4. Pilih *Grouping* masukan kelompok 1 dan kelompok 2
5. Pilih α sesuai yang ditentukan 0,05
6. Klik tombol **OK** akan muncul hasil *output Independent Sample T Test*

Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau tidak dapat dilihat dari tabel *Independent Samples Test*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima

dan hipotesis alternatif ditolak sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

